

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan manusia semakin lama seiring berjalannya semakin berkembang dan meningkat. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bekerja di suatu instansi atau organisasi. Selain untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya yang diharapkan hasil dari pekerjaan bisa di tabung untuk masa depan. Tabungan untuk masa depan yang tidak terencana. Tidak hanya pekerja yang memikirkan hal tersebut, sebaiknya perusahaan atau instansi bisa menjamin pekerjanya agar memiliki tabungan di masa depan dan tentunya menjamin keamanan selama bekerja.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditor, dan otoritas pajak. Umumnya merupakan metode berbasis komputer untuk melacak aktivitas akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. SIA menggabungkan praktik akuntansi tradisional dengan sumber daya teknologi informasi modern. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. Dahulu pencatatan akuntansi menggunakan cara manual, tetapi seiring berkembangnya zaman, saat ini sebagian besar SIA menggunakan proses otomatisasi akuntansi.

**Jaminan Hari Tua (JHT)** adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial atau tabungan wajib dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Jaminan hari tua merupakan akumulasi uang yang dikumpulkan oleh para pekerja di perusahaan dalam periode mereka bekerja di perusahaan tersebut. Dengan adanya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang merupakan program pemerintah, mereka mempunyai tanggungjawab untuk melayani para pekerja dalam perusahaan untuk menghimpun dana yang akan didapatkan pada saat usia pensiun atau

berhenti bekerja. Untuk ini pemerintah melakukan perubahan terhadap Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2015, dimana manfaat JHT dapat diterima ketika peserta berhenti bekerja dengan masa tunggu 1 (satu) bulan setelah berhenti bekerja, dan tidak lagi harus menunggu kepesertaan minimal 10 (sepuluh) tahun. Dengan adanya peraturan baru jumlah peserta tenaga kerja yang melakukan klaim JHT semakin meningkat. Ini dikarenakan setiap tenaga kerja yang sudah tidak aktif dapat melakukan klaim dana JHT yang selama bekerja telah dibayarkan setiap bulannya.

Oleh karena itu semakin banyak tenaga kerja yang melakukan klaim, maka semakin besar pula tantangan yang dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Pelaksanaan proses klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan cabang Lampung Tengah sudah sesuai dengan SOP yang berlaku, namun tidak dipungkiri dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa beberapa hal yang menyulitkan karyawan terutama bagian pelayanan karena berkas-berkas yang masuk melalui situs aplikasi yang disediakan harus dicek satu persatu data yang sudah diupload peserta yang akan melakukan klaim sehingga memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian. Ini menjadi sebuah tantangan tersendiri terlebih lagi apabila ketika di satu waktu banyak peserta yang akan melakukan klaim. Disamping itu juga peserta klaim JHT yang sudah di terima data-datanya proses pencairan dana yang harusnya 2-4 hari sudah bisa cair terkadang karena kesalahan sistem jaringan yang eror proses pencairan dana bisa 1 minggu bahkan lebih. Untuk mengukur sistem informasi yang kurang baik salah satunya adalah Database dan Teknologi Jaringan Komunikasi.

Berdasarkan fenomena di atas, bahwa sistem pelayanan masih kurang memuaskan karena adanya beberapa hal diantaranya lamanya pencairan dana dan sistem aplikasi tergantung dengan jaringan, kalau jaringannya susah maka sistem klaim jaminan hari tua tidak lancar. Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Kartika, 2013).

Dari uraian latar belakang diatas penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan di masa pandemi Covid-19.

Kemudian untuk menanggapi hal tersebut, penulis mengambil judul tentang **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah Di Masa Pandemi Covid-19”**.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Prosedur Pengajuan Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah?
3. Bagaimana Penerapan Klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah di masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Prosedur Pengajuan Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui Penerapan Klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah di masa pandemi Covid-19.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

- 1) Dapat membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapan secara langsung di instansi.
- 2) Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah yang biasa terjadi di dunia kerja.

### b. Bagi Instansi

Dari hasil penulisan ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan pelayanan dan meminimalisir masalah dalam hal proses Klaim Jaminan Hari Tua.

### c. Bagi Pembaca

Dari hasil penulisan ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan pembaca mengenai Klaim Jaminan Hari Tua dan dapat meminimalisir permasalahan dan kekurangan informasi jika nanti akan melakukan Klaim Jaminan Hari Tua.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah pemaparan gambaran pembahasan tentang permasalahan penelitian yang akan dibahas oleh penulis. Gambaran pembahasan yang akan dibahas oleh penulis secara sistematis adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah yang mendeskripsikan alasan mengapa penulis tertarik dengan objek pembahasan dalam penelitian ini. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN LITERATUR:** Bab ini akan membahas tentang pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Jaminan Sosial, Program JHT, Protokol Pencegahan Penularan Covid-19, Mekanisme Penyelenggaraan, Penelitian Relevan dan Kerangka Pemikiran.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Pada Bab ini akan dibahas tentang Jenis Penelitian, Objek dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Dalam Bab ini akan disampaikan uraian tentang *output* yang meliputi hasil dari analisis serta pembahasan.

**BAB V PENUTUP:** Merupakan Bab Penutup, pada Bab ini penulis akan membahas Simpulan dan Saran.